

REKOMENDASI

Pendekatan pendampingan EMAS, dengan dukungan dari pemangku kepentingan di tiap tingkat pemerintahan, sangat penting untuk dilanjutkan dan dikembangkan di dalam dan di luar kabupaten/kota, demi mencapai peningkatan cakupan intervensi penyelamatan ibu dan bayi baru lahir yang berkualitas.



BAGAIMANA HAL INI MENDUKUNG KEBIJAKAN KEMENTERIAN KESEHATAN?

Berbagai sarana untuk mentransfer pengetahuan dan ketrampilan, pendampingan mendukung tujuan Kementerian Kesehatan RI dalam meningkatkan dan memperluas kualitas layanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir.



MENGAPA HAL INI PENTING?

Karena kualitas pelayanan tidak sesuai standar, seringkali pelatihan dipertimbangkan sebagai solusinya. Upaya-upaya pelatihan standar ternyata tidak membuat perbaikan yang signifikan dalam pelayanan emergensi yang berkualitas di fasilitas kesehatan (Bank Dunia 2014) atau menurunkan angka kematian ibu dan bayi baru lahir (Pusat Biro Statistik 2013). Semakin banyak bukti yang menunjukkan bahwa intervensi yang terarah, dan dilakukan berulang-ulang (contoh: sedikit, tetapi sering) akan menghasilkan capaian pembelajaran yang lebih baik, dan praktik langsung ditempat kerja menghasilkan pengetahuan dan ketrampilan yang lebih berkelanjutan (Bluestone dkk 2013).

Proses Pendampingan

Menginisiasi, mendorong dan mengawal upaya-upaya dalam proses peningkatan kualitas pelayanan, efektifitas dan efisiensi rujukan serta meningkatkan akuntabilitas

Tata Kelola Klinik dan Tata Kelola Jejaring Rujukan dan Akuntabilitas Publik berjalan dengan baik

Peningkatan Kualitas Pelayanan Maternal dan Neonatal

MODEL Fasilitas Kesehatan dan Jejaring Rujukan

- Berjalannya siklus pendampingan
- Berjalannya siklus peningkatan kualitas di fasilitas kesehatan
- Dilakukan asesmen secara berkala
- Disusun dan dikajinya rencana tindak lanjut secara berkala

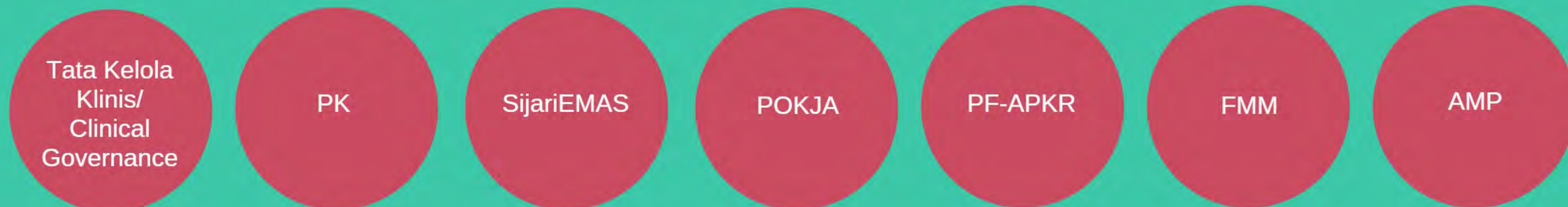
- Berjalannya dan didokumentasikannya implementasi kegiatan yang menunjukkan tata kelola yang baik di fasilitas kesehatan
- Berjalannya dan dipantaunya upaya-upaya tata kelola jejaring rujukan dalam pelayanan kegawatdaruratan maternal dan neonatal di wilayah
- Tumbuh dan berkembangnya akuntabilitas dari pelayanan kesehatan maternal dan neonatal di wilayah

- Didapatkannya peningkatan dalam indikator pelayanan kegawatdaruratan maternal dan neonatal baik di fasilitas kesehatan maupun di wilayah, termasuk: angka near miss, case fatality rate hingga penurunan angka kematian
- Dilakukannya up-date secara regular terhadap protap/SPO/SOP yang ada terkait pelayanan maternal neonatal
- Peningkatan kesiapan emergensi di faskes - termasuk stabilisasi pra rujukan
- Peningkatan komunikasi pra rujukan
- Peningkatan komunikasi dan koordinasi terkait pelayanan emergensi maternal neonatal di wilayah

APA YANG EMAS LAKUKAN

EMAS menggunakan pendekatan pendampingan di semua aktifitasnya, perbaikan kualitas pelayanan, penguatan sistem rujukan dan akuntabilitas. Tujuan dari pendampingan ini akan menjangkau 2 hal sekaligus yaitu: untuk meningkatkan kualitas di tempat tersebut dan memperluas upaya tersebut ke tempat lain pada semua komponen. Pendampingan selalu dilakukan agar antar kelompok seminat (peer to peer) dan menggunakan standar kinerja untuk menentukan kinerja yang diinginkan dan mengukur kemajuan ke arah yang ingin dicapai.

EMAS mengembangkan pendampingan dalam hal:



Contoh pendekatan pendampingan EMAS

Kunjungan 1	Workshop dan Pendampingan 1	Kunjungan 2	Pendampingan 2	Pendampingan 3	Pendampingan 4
<ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan persepsi 2. Hubungan baik 3. Gambaran SLLO dan GCG di Faskes Model <p>Peserta: Leader Faskes</p>	<p>Tim dan aktor pada faskes memahami, mampu dan bersedia menjadi model</p> <p>Memanfaatkan keterlibatan stake holder</p> <p>Partisipatory assessment dan pendampingan di faskes</p>	<p>Melihat praktik terbaik dalam Clinical Governance (CG) di faskes model</p> <p>Evaluasi pencapaian Rencana Tindak Lanjut (RTL)</p> <p>Penyusunan RTL</p>	<p>Pendampingan klinik di faskes</p> <p>Monitoring berkelanjutan</p> <p>Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut</p>	<p>Pendampingan klinik di faskes</p> <p>Monitoring berkelanjutan</p> <p>Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut</p> <p>Penyiapan faskes vanguard untuk menjadi pendamping klinik tersebut</p>	<p>Pendampingan klinik di faskes</p> <p>Monitoring berkelanjutan</p> <p>Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut</p> <p>Uji coba pendampingan oleh faskes vanguard</p>

DATA PEMBELAJARAN

277

Mentor Tata Kelola Klinik

630

Mentor Rujukan dan Akuntabilitas, yang dibentuk untuk memberikan dukungan pada sistem rujukan, forum masyarakat madani dan perluasan POKJA. Setiap kabupaten dampingan EMAS memiliki 3 tim mentor rujukan (audit kematian, forum masyarakat madani, POKJA dan SijariEMAS)

REPLIKASI

80 kabupaten/kota di 12 provinsi telah mereplikasi komponen-komponen EMAS

Faktor yang membantu replikasi

- Dana Dekon
- Pendampingan kabupaten/kota ke kabupaten/kota
- Pendampingan provinsi ke provinsi
- Dukungan dan advokasi provinsi ke kabupaten/kota
- UNICEF, Muhammadiyah, LKKB

PERANGKAT EMAS

- Laporan Teknis Pendampingan Klinik
- Panduan Teknis Pendampingan
- Petunjuk Praktis Pendampingan Tata Kelola Klinik
- www.emasindonesia.org